

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. 21+300 – 22+000 terdapat beberapa penyebab *blackspot* dari geometrik baik horizontal maupun vertikal. Dari alinyemen horizontal dapat dilihat pada seluruh elemen tikungan yang Pada STA tidak sesuai dengan persyaratan dari mulai PI.189 – PI.199 yang akan di uraikan di bawah ini:

- PI.189 : Sudut belok
- PI.190 : Jari-jari tikungan
- PI.191 : Sudut belok, jari-jari tikungan
- PI.192 : Jari-jari tikungan
- PI.193 : Jari-jari tikungan
- PI.194 : Jari-jari tikungan
- PI.195 : Jari-jari tikungan
- PI.196 : Sudut belok, jari-jari tikungan
- PI.197 : Sudut belok, jari-jari tikungan
- PI.198 : Jari-jari tikungan
- PI.199 : Sudut belok, jari-jari tikungan

Dari alinyemen horizontal dapat dilihat pada seluruh elemen yang tidak sesuai dengan persyaratan yang akan di uraikan di bawah ini:

- STA 21+337,018 – 21+397,018 : Lengkung vertikal
- STA 21+536,720 – 21+741,721 : Panjang kritis maksimum
- STA 21+901,160 – 21+961,160 : Lengkung vertikal

- b. Pada STA 21+300 – 22+000 terdapat penyebab *blackspot* dari sudut pandang metode Greenshield yaitu dari Kepadatan vs Kecepatan yang berbentuk eksponensial yang seharusnya berbentuk linier untuk ruas jalan antar kota
- c. Pengaruh geometrik jalan terhadap *blackspot* yaitu karena kondisi jalan geometrik yang tidak sesuai dengan persyaratan menyebabkan kecepatan pada ruas Jalan Banjaran - Pangalengan pun menjadi tidak *steady*. Setelah di evaluasi, kondisi pada ruas Jalan Pangalengan – Banjaran pun menjadi linier karena geometrik jalan pun sudah sesuai dengan persyaratan aman dan nyaman.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka implikasi dari penelitian diambil sebagai berikut:

- a. Mengetahui bahwa geometrik jalan raya dapat mempengaruhi kecepatan yang ada pada ruas jalan Pangalengan - Banjaran.
- b. Mengetahui bahwa faktor lalu lintas dapat mendefinisikan hubungan antara geometrik jalan raya dengan kerawanan kecelakaan.
- c. Mengetahui bahwa geometrik jalan dan faktor lalu lintas saling berkaitan untuk mendefinisikan kerawanan kecelakaan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Untuk studi evaluasi *blackspot* selanjutnya lebih baik ditambahkan solusi untuk marka atau rambu rambu jalan agar lebih konkret dan holistik.
- b. Dalam mendefinisikan geometrik jalan raya terhadap *blackspot* lebih baik menggunakan 3 model hubungan antara kecepatan, kepadatan dan volume

Qaedi Zulfahmi, 2019

STUDI EVALUASI DESAIN GEOMETRIK DI RUAS JALAN PANGALENGAN - BANJARAN TERHADAP KERAWANAN KECELAKAAN PADA STA 21+300 - 22+000

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari Greenshield, Underwood dan Greenberg untuk hasil yang lebih maksimal.

- c. Dalam mendefinisikan kerawanan kecelakaan bisa dicoba dari sudut pandang yang lain selain geometrik untuk mendukung dan lebih holistik dalam mengambil kesimpulan, faktor apa yang menyebabkan kecelakaan di ruas jalan Pangalengan – Banjaran ini.